

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sub sektor peternakan memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani, lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan pengembangan potensi wilayah (Santoso, 2005). Permintaan akan produk peternakan meningkat dari tahun ketahun sejalan dengan semakin meningkatnya tingkat kesadaran gizi masyarakat. Usaha peternakan rakyat harus menopang pengembangan agribisnis peternakan, sehingga tidak hanya sebagai usaha sampingan, namun sudah mengarah pada usaha pokok dalam perekonomian keluarga Siregar (2009). Usaha ternak rakyat diharapkan menjadi sumber pendapatan utama peternak dan dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga peternak.

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu sentra peternakan sapi potong lokal, khususnya sapi dari bangsa Peranakan Ongole (PO) dan ditinjau dari kualitasnya mendekati kualitas aslinya. Keberhasilan usaha ternak sapi potong tidak terlepas dari kecintaan masyarakat terhadap sapi yang mereka pelihara. Pemeliharaan sapi PO di Kabupaten Kebumen ada yang milik pribadi dan milik kelompok. Berdasarkan pengamatan selama penulis menjadi pendamping kelompok, pemeliharaan ternak antara milik pribadi dengan kelompok cenderung berbeda. Peternak seakan lebih menjaga dan merawat ternak milik pribadi dibandingkan dengan milik kelompok, begitu juga pada pedetnya.

Populasi sapi PO Kebumen pada tahun 2014 tercatat sebanyak 64.292 ekor (Kebumen Dalam Angka, 2014) sebagai besar di kelola oleh masyarakat peternak di pedesaan dengan skala yang relatif kecil (1 – 5 ekor). Dengan memanfaatkan sumberdaya peternak yang relatif terbatas, para peternak tersebut tetap mengelola sapi potong sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga. Usaha budidaya sapi PO Kebumen adalah usaha pembibitan dengan hasil utamanya adalah pedet. Sebagai wilayah sumber bibit, Kabupaten Kebumen harus dapat mempertahankan bibit-bibit sapi PO Kebumen yang unggul.

Pemerintah Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen melakukan upaya pelestarian sapi PO Kebumen dengan mendirikan 29 Kel Perbibitan di 29 desa di enam kecamatan. Kegiatan kelompok adalah mer menimbang dan mencatat pedet lahir, masa sapih, dara dan dewasa. Da

tersebut akan diketahui bibit-bibit sapi PO yang unggul di Kabupaten Kebumen, khususnya pada wilayah yang terdapat kelompok perbibitannya. Setelah terbentuk 29 kelompok perbibitan, didirikan juga Asosiasi Pembibit Sapi PO Kebumen yang anggotanya adalah 29 kelompok perbibitan tersebut.

Melalui asosiasi pemerintah berupaya untuk menjaring bibit-bibit yang unggul dengan diberikan dana talangan sehingga diharapkan penjualan sapi khususnya pedet/bibit sapi PO Kebumen dapat dilakukan satu arah melalui Asosiasi. Pada pelaksanaannya hal tersebut masih banyak mengalami kendala, sehingga pedet (calon pejantan/calon induk) lepas sapih terpilih yang ada dimasyarakat sulit ditemukan karena petani langsung menjual keluar daerah tanpa terkendali. Pada penelitian ini ingin mengkaji berapa lama jarak kelahiran pedet, bagaimana pola pemeliharaan dan pendistribusiannya baik yang dipelihara pribadi maupun di kelompok di wilayah Sentra Peternakan Rakyat Sato Widodo Kecamatan Puring dan SPR Klirong 01 Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Usaha peternakan sapi PO Kebumen di Kabupaten Kebumen sebagian besar dikelola oleh peternak rakyat baik mandiri maupun yang tergabung dalam kelompok. Kabupaten Kebumen merupakan wilayah sumber bibit sapi PO Kebumen, namun pada kenyataannya bibit sapi PO Kebumen sulit ditemukan di masyarakat peternak, karena produksi dan pendistribusiannya kurang terkontrol.

Produksi dan distribusi pedet sapi PO Kebumen yang tidak terkontrol dapat menghambat pengembangan dan pelestarian sapi PO Kebumen di Kabupaten Kebumen. Permasalahan tersebut perlu dikaji dilihat dari berbagai aspek yang mendukung pembibitan sapi PO Kebumen. Dari penjelasan-penjelasan tersebut beberapa pertanyaan perlu dikaji pada penelitian ini adalah :

1. Berapakah jarak kelahiran pedet sapi PO Kebumen di wilayah Sentra Peternakan Rakyat Sato Widodo Kecamatan Puring dan SPR Klirong 01 Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen?
2. Kemana saja pedet dipasarkan dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peternak menjual bibit sapi keluar daerah tanpa sepengetahuan petugas/Asosiasi?

3. Berapa pendapatan dan efisiensi usaha peternak pada usaha pembibitan sapi PO Kebumen antara di kelompok dan milik pribadi?
4. Apa saja faktor-faktor pendukung yang dibutuhkan peternak dalam pengembangan usaha pembibitan sapi PO Kebumen?
5. Bagaimana pola pengembangan perbibitan sapi PO Kebumen yang tepat, efektif dan efisien berdasarkan data –data sebelumnya ?

C. Tujuan

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jarak kelahiran pedetsapi PO Kebumen di wilayah Sentra Peternakan Rakyat Sato Widodo Kecamatan Puring dan SPR Klirong 01 Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui pola distribusi pedet sapi PO Kebumen di wilayah Sentra Peternakan Rakyat Sato Widodo Kecamatan Puring dan SPR Klirong 01 Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.
3. Menghitung Pendapatan dan Efisiensi Ekonomi peternak sapi PO Kebumen di wilayah Sentra Peternakan Rakyat Sato Widodo Kecamatan Puring dan SPR Klirong 01 Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.
4. Merencanakan model pengembangan usaha pembibitan sapi PO Kebumen berdasarkan permasalahan di masyarakat peternak.
5. Sebagai bahan masukan untuk kebijakan pemerintah dalam usaha perbibitan sapi PO Kebumen

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi peternak dengan harapan dapat menjaga sapi yang unggul sebagai bibit
2. Sumber informasi bagi pihak atau lembaga terkait dalam mengambil kebijakan dalam bidang peternakan sapi PO Kebumen
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji aspek lanjutan dalam usaha peternakan sapi PO Kebumen

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup riset meliputi :

1. Koordinasi dengan dinas dan tokoh masyarakat di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa;
2. Melakukan penelitian sesuai dengan metodologi dan penelitian yang benar;
3. Menyusun laporan hasil penelitian yang akuntabel.

E. Hasil

Hasil dari kegiatan Riset ini adalah :

1. Terlaksananya kegiatan Riset Unggulan Daerah dengan Tema Konsep Pengembangan Pembibitan Sapi PO kebumen di Kabupaten Kebumen;
2. Memperoleh hasil kajian yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai referensi /bahan masukan informasi baik oleh peternak, pengusaha maupun pemerintah Daerah/pusat dalam pengembangan pembibitan sapi PO Kebumen
3. Tersusunnya model usaha pembibitan sapi PO Kebumen di Kabupaten Kebumen.

F. Kerangka Pikir

Kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Penelitian

